


Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Lokal Sebagai Pengobatan Tradisional Di Negeri Lisabata Timur, Kabupaten Maluku Tengah

¹⁾Nurhidayah*, ²⁾Nur Hasfiana Baktiar, ³⁾Cut Bidara Panita Umar

^{1,2,3)}Program Studi S1 Farmasi, STIKes Maluku Husada, Indonesia
Email : nurhidaya.hasanudin17@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Penyuluhan Tanaman Obat Herbal Negeri Lisabata Timur	Pemanfaatan tanaman obat herbal atau obat lokal merupakan budaya yang perlu dikembangkan oleh masyarakat. Negeri lisabata timur, Kecamatan Seram Utara Barat, Kabupaten Maluku Tengah memiliki banyak tanaman yang dapat dikembangkan menjadi obat tradisional tetapi kurang diketahui oleh masyarakat. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang tanaman obat, cara pengelolaan, dan pemanfaatan tanaman obat lokal. Tanaman obat lokal yang menjadi materi antara lain Sereh, daun pandan, lemon cina, kunyit, daun seledri, tapak darah, papaya, daun pagoda, daun sirih cina, daun jambu biji serta tanaman obat lainnya. Kegiatan dilakukan pada tanggal 25 Mei 2025 bertempat di Kantor desa negeri lisabata timur dilakukan dengan melakukan penyuluhan langsung ke masyarakat dalam bentuk pemberian materi dan diakhiri dengan diskusi interaktif dengan peserta. Hasil pengabdian masyarakat di negeri lisabata timur memperlihatkan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait dengan pemanfaatan Tanaman Obat Lokal.
Keywords: Counseling Herbal Medicinal Plants East Lisbarata State	ABSTRACT The use of herbal medicinal plants or local medicines is a culture that needs to be developed by the community. Negeri Lisabata Timur, North West Seram District, Central Maluku Regency has many plants that can be developed into traditional medicines but are less known by the community. The purpose of this community service is to provide counseling to the community about plants, how to manage them, and the use of local medicinal plants. Local medicinal plants that are the material include lemongrass, pandan leaves, Chinese lemon, turmeric, celery leaves, blood tapak, papaya, pagoda leaves, Chinese betel leaves, guava leaves and other medicinal plants. The activity was carried out on May 25, 2025 at the Negeri Lisabata Timur village office by conducting direct counseling to the community in the form of providing materials and ending with an interactive discussion with participants. The results of community service in Negeri Lisabata Timur showed an increase in community knowledge related to the use of Local Medicinal Plants.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan tanaman sebagai obat telah digunakan masyarakat sejak berabad-abad lamanya. Pemanfaatan tumbuhan obat telah dilakukan sejak lama oleh para leluhur yang kemudian berkembang dan menghasilkan sebuah kearifan lokal. Kearifan tersebut muncul dalam bentuk budaya pemanfaatan nilai dan khasiat dari tumbuhan obat. Kearifan lokal merupakan suatu perilaku hidup masyarakat dalam berinteraksi dengan lingkungan yang ada pada suatu tempat atau daerah. Kearifan lokal ini dapat dihayati, dipraktikkan, diajarkan dan diwariskan dari generasi ke generasi (Widiarti dkk, 2016). Mengingat hal tersebut dan menyadari bahwa Indonesia sebagai megacenter tanaman obat di dunia, sumber daya alam bahan obat dan obat tradisional merupakan aset nasional yang perlu terus digali, diteliti, dikembangkan dioptimalkan dan pemanfaatannya (Harahap, et al., 2017).

Penggunaan obat tradisional di Indonesia merupakan bagian dari budaya bangsa dan banyak dimanfaatkan masyarakat sejak berabad-abad yang lalu, namun demikian pada umumnya efektivitas dan keamanannya

belum sepenuhnya didukung oleh penelitian yang memadai. Mengingat hal tersebut dan menyadari bahwa Indonesia sebagai mega center tanaman obat di dunia, sumber daya alam bahan obat dan obat tradisional merupakan aset nasional yang perlu terus digali, diteliti, dikembangkan dan dioptimalkan pemanfaatannya

Pemanfaatan tanaman obat merupakan salah satu solusi masalah kesehatan dimasyarakat baik untuk pencegahan maupun pengobatan. Penggunaan tanaman obat berdampak besar terhadap kelestarian dan keanekaragaman hayati tumbuhan. Pengetahuan tradisional masyarakat kini terus mengalami degradasi (Pranaka, Yusro, and Budiastutik, 2020). Hal ini diakibatkan adanya modernisasi . pembajakan plasma nutfah, budaya, rusaknya habitat, kurangnya usaha budidaya, dan regenerasi yang lambat dari tanaman obat khususnya jenis-jenis tertentu (Merianti, et al., 2013).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2013) menyebutkan bahwa jumlah rumah tangga yang melakukan penyimpanan obat keras sebesar 35,7% serta 27,8% antibiotik untuk keperluan swamedikasi. Selain itu juga hasil dari RISKESDAS tahun 2013 menunjukkan masyarakat perkotaan dan pedesaan sebesar 85,9 % belum memiliki pengetahuan yang tepat mengenai obat – obatan (RISKESDAS, 2013). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Raini (2017) terdapat 44,77% masyarakat salah dalam memperoleh obat. Sekitar 75,9 % masyarakat salah memperoleh jenis obat; 25,3 % masyarakat tidak tepat melakukan penyimpanan obat dan ada sekitar 72 % masyarakat salah dalam menggunakan obat (Raini, et al., 2017) Hal ini dapat menyebabkan timbulnya masalah terkait penggunaan obat, sehingga perlu adanya edukasi kepada masyarakat seperti program pemanfaatan tanaman obat lokal sebagai pengobatan tradisional.

Negeri Lisabta Timur merupakan salah satu desa di kabupaten Maluku tengah, yang memiliki jumlah penduduk yang banyak dengan daerah yang cukup luas. Jumlah penduduk di negeri lisabata timur adalah ±1.000 jiwa. Tingginya angka jumlah penduduk dengan daerah yang luas tersebut tidak sebanding dengan jumlah sarana kesehatan yang ada, sehingga informasi tentang kesehatan, penggunaan obat lokal , dan pengobatan yang diperoleh masyarakat sangat terbatas. Keterbatasan tenaga kefarmasian menyebabkan ketidakmampuan dalam sosialisasi tentang penggunaan obat tradisional obat kepada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan sosialisasi penyuluhan pemanfaatan tanaman obat lokal sebagai pengobatan tradisional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat negeri lisabata timur sebagai informasi kesehatan dan pengobatan yang langsung dilakukan oleh masyarakat atau tenaga kefarmasian untuk menunjang terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. pemanfaatan tanaman obat lokal sebagai pengobatan tradisional merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan penggunaan obat dan pengobatan tradisional dalam menghadapi permasalahan kesehatan sehari-hari. karena itu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat di negeri lisabata timur untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan tanaman lokal sebagai sebagai tanaman obat.

II. MASALAH

Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait dengan pengobatan tradisional menggunakan bahan obat lokal atau obat herbal di negeri lisabata timur Oleh karena itu, solusi yang kami berikan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada yaitu dengan menyelenggarakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Lokal Sebagai Pengobatan Tradisional Di Negeri Lisabata Timur, Kabupaten Maluku Tengah”

III. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 25 Mei 2025 bertempat di balai negeri lisabata timur, Kecamatan Seram Utara Barat, Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan kepada masyarakat selaku peserta Pengabdian sejumlah 50-60 orang. Selanjutnya dilakukan diskusi interaktif dalam rangka melakukan evaluasi terhadap pengetahuan serta pemahaman masyarakat terkait materi penyuluhan yang diberikan selama penyuluhan berlangsung.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penyuluhan Pemanfaatan Dan Pengolahan Tanaman Obat Lokal Sebagai Pengobatan Tradisional dilakukan dilaksanakan pada tanggal tanggal 25 Mei 2025 bertempat di balai negeri lisabata timur, Kecamatan Seram Utara Barat, Kabupaten Maluku Tengah.. Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 sampai dengan pukul 13.00 . Penyuluhan memuat materi tentang tanaman tanaman obat, pengelolaan, dan penyakit yang dapat diobati dengan tanaman obat tradisional.

Materi yang diberikan antara lain terkait tanaman Sereh, daun pandan, lemon cina, kunyit, daun seledri, tapak darah, pepaya, daun pagoda, daun sirih cina, daun jambu biji serta tanaman obat lainnya. Tanaman obat tersebut merupakan tanaman yang banyak tumbuh di negeri lisabata timur. Secara umum tanaman- tanaman tersebut telah dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bumbu, sayur, dan penggunaan sebagai obat tradisional, materi yang diberikan memberikan informasi tambahan terkait pemanfaatan tanaman tersebut sebagai obat tradisional.



Gambar 1. Proses Pengabdian Masyarakat Di Negeri Lisabata Timur

Serai Manfaat : materi tentang pemanfaatan Serai bermanfaat untuk mengatasi infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), asma, serta nyeri otot (myalgia) berkat sifat antibakteri dan antiinflamasi. Cara Penggunaan : Rebus serai dan minum airnya untuk meredakan gejala ISPA dan asma. Bisa juga dioleskan minyak serai pada bagian tubuh yang pegal atau nyeri otot.

Daun Pandan Manfaat : Daun pandan membantu menurunkan hipertensi dan meredakan gejala asma karena efeknya yang menenangkan dan antiinflamasi. Cara Penggunaan : Rebus daun pandan dan konsumsi air rebusannya 1-2 kali sehari untuk membantu mengontrol tekanan darah dan meredakan asma.

Lemon Cina (Citronella) Manfaat : Lemon Cina dapat membantu mengatasi infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), asma, dan scabies karena sifat antibakteri dan antiinflamasi. Cara Penggunaan : Rebus daun lemon Cina dan minum air rebusannya untuk meredakan gejala ISPA dan asma. Untuk scabies, oleskan ekstrak daun pada kulit yang terinfeksi.

Kunyit Manfaat : Kunyit memiliki efek antiinflamasi yang baik untuk mengatasi gastritis, dermatitis, asma, dan nyeri otot. Cara Penggunaan : Kunyit dapat diparut dan dicampurkan dengan madu, lalu diminum setiap pagi untuk meredakan gejala gastritis, asma, atau nyeri otot.

Daun Seledri Manfaat : Daun seledri berguna untuk menurunkan hipertensi dan mengatasi masalah pencernaan serta nyeri otot. Cara Penggunaan : Rebus daun seledri dan minum air rebusannya secara teratur untuk membantu menurunkan tekanan darah dan meredakan nyeri otot.

Tapak Darah Manfaat : Tapak darah digunakan untuk mengobati scabies, dermatitis, dan varicella (cacar air) berkat sifat antibakteri dan antiinflamasi. Cara Penggunaan : Tumbuk halus daun tapak darah dan oleskan pada kulit yang terinfeksi scabies, dermatitis, atau cacar air untuk meredakan gatal dan peradangan.

Pepaya Manfaat: Pepaya efektif untuk mengatasi masalah pencernaan, mengobati gastritis, serta membantu penyembuhan varicella (cacar air). Cara Penggunaan : Makan buah pepaya matang atau rebus daun pepaya untuk meredakan gejala gastritis dan mempercepat pemulihan dari cacar air.

Daun Pagoda Manfaat : Daun pagoda memiliki khasiat untuk meredakan gejala asma dan ISPA. Cara Penggunaan : Rebus daun pagoda dan minum airnya secara teratur untuk meredakan gejala asma dan infeksi saluran pernapasan akut.

Daun Siri Cina Manfaat : Daun Siri Cina efektif untuk mengobati scabies, dermatitis, dan infeksi kulit lainnya berkat sifat antibakteri dan antijamur. Cara Penggunaan : Tumbuk daun siri Cina hingga halus dan oleskan pada kulit yang terinfeksi scabies atau dermatitis untuk meredakan gatal dan peradangan.

Daun Jambu Biji Manfaat : Daun jambu biji bermanfaat untuk mengatasi diare, diabetes tipe 2, dan masalah pencernaan berkat sifat antidiabetiknya. Cara Penggunaan : Rebus daun jambu biji dan minum airnya untuk membantu menurunkan kadar gula darah pada diabetes tipe 2, serta meredakan diare dan masalah pencernaan.



Gambar 2. Penanaman Obat Tradisional

Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga) di Negeri Lisabata Timur memberikan manfaat besar bagi Kesehatan, antara lain meningkatkan akses terhadap obat alami yang dapat digunakan untuk mengatasi penyakit ringan secara mandiri. Hal ini juga mendorong gaya hidup sehat dan mandiri dalam pemeliharaan kesehatan.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat penyuluhan pemanfaat tanaman obat lokal atau obat keluarga sebagai pengobatan tradisional di negeri lisabata timur, telah di laksanakan di balai desa negeri lisabata timur yang dihadiri 50-60 peserta masyarakat. Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan baik dan interaktif dengan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan aplikasi pengobatan tradisional dengan menggunakan tanaman lokal warga masyarakat negeri lisabata timur.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM RI. 2015. "Pedoman Umum IONI. Pusat Informasi Obat Balai Pengawasan Obat Dan Makanan. [Http://Pionas.Pom.Go.Id/Ioni/Pedomanumum](http://Pionas.Pom.Go.Id/Ioni/Pedomanumum)."
- BPOM RI. 2019a. "Aksi Nasional Pemberantasan Obat Illegal Dan Penyalahgunaan Obat-Ayo Buang Sampah Obat. Humas Dan DSP Badan POM RI. <https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/491/---aksi-nasional-pemberantasan-obat-illegal-dan-penyalahgunaan-obat-ayo-buang-sampah-obat--->."
- BPOM RI. 2019b. "Waspada Obat Kadaluwarsa. Pusat Data Dan Informasi Obat Dan Makanan. <https://www.pom.go.id/new/view/more/berita/16697/waspada-obat-kadaluwarsa>."
- Harahap, N.A., Khairunnisa, K., Tanuwijaya, J. 2017. "Patient Knowledge and Rationality of Self-Medication in Three Pharmacies of Panyabungan City, Indonesia. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, (2), 3, 186. <https://doi.org/10.29208/Jsfc.2017.3.2.124>."
- Meriati, N.W.E., Goenawi, L.R., Wiyono, W. 2013. "Dampak Penyuluhan Pada Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemilihan Dan Penggunaan Obat Batuk Swamedikasi Di Kecamatan Malayang. *Jurnal Ilmiah Farmasi Pharmacon*, (3), 2, 100-103."
- Pujiastuti, A., Kristiani, M. 2019. "Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) Obat Dengan Benar Pada Guru Dan Karyawan SMA Theresiana I Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*, (1), 1, 62-72. <https://doi.org/10.30659/Ijocs.1.1.62-72>."
- Raini, M., & Isnawati, A. 2017. "Profil Obat Diare Yang Disimpan Di Rumah Tangga Di Indonesia Tahun 2013. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 26(4), 227-234. <https://doi.org/10.22435/MPK.V26I4.4704.2> 27-234."
- Suryoputri, M.W., Sunarto, A.M. 2019. "Pengaruh Edukasi Dan Simulasi Dagusibu Obat Terhadap Peningkatan Keluarga Sadar Obat Di Desa Kedungbanteng Banyumas. *Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat*, (1), 3, 51-55."
- Syafitri, I.N., Hidayati, I.R., Pristianty, L. 2018. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Obat Parasetamol Rasional Dalam Swamedikasi. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, (1), 4, 19-26. <https://doi.org/10.20473/Jfiki.V4i12017.19-26>."